

## EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 SERTA PENGENALAN TOGA KEPADA ANAK DI DESA TRASAN

Zuni Ristianingsih<sup>1</sup>

Siti Mulyani<sup>2</sup>

Siti Maemunatun<sup>3</sup>

Farikah<sup>4</sup>

Universitas Tidar<sup>1,2,3,4</sup>

ristianing3@gmail.com<sup>1</sup>

sitimul027@gmail.com<sup>2</sup>

maemunatun09@gmail.com<sup>3</sup>

farikahfaradisa@untidar.ac.id<sup>4</sup>

---

### *History Artikel*

*Received:* 31-01-2021; *Revised:* 08-02-2021; *Accepted:* 12-06-2021; *Published:* 12-06-2021

---

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah tantangan baru yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai daya upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yang kian hari kian meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memutus rantai persebaran Covid-19 adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya serta cara menghindari virus berbahaya ini melalui kegiatan edukasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penanggulangan penularan Covid-19 serta cara meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari virus Corona menggunakan Tanaman Obat Keluarga. Kegiatan edukasi dilakukan melalui dua metode yaitu *online* dan *offline*. Metode *online* digunakan untuk penyebarluasan informasi mengenai Covid-19 menggunakan poster melalui sosial media. Sedangkan metode *offline* dilakukan secara langsung melalui pertemuan terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan, untuk edukasi Tanaman Obat Keluarga menggunakan metode permainan “Ayo Tebak Aku”. Mekanisme permainan ini yaitu anak-anak melakukan pengamatan pada bagian-bagian tanaman Tanaman Obat Keluarga seperti daun, batang, bunga, maupun buahnya. Kemudian, mereka akan menebak nama tanaman Tanaman Obat Keluarga tersebut berdasarkan ciri-ciri yang terlihat atau dari aroma khasnya. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif pada hasil pengamatan langsung selama anak melakukan permainan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan edukasi ini adalah pemahaman siswa mengenai pencegahan Covid-19 dan Tanaman Obat Keluarga menjadi meningkat, dimana sebelumnya anak-anak belum begitu menyadari akan pentingnya memakai masker setiap keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, *social distancing*, serta pemahaman mengenai Tanaman Obat Keluarga masih sangat terbatas.

**Kata Kunci:** Covid-19, Imunitas tubuh, Tanaman Obat Keluarga

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic is a new challenge that the Indonesian nation must face. Various power effort has been made by the government to suppress the number of cases Covid-19 in Indonesia are becoming the increasingly rising. One of the efforts that can be made to break the chain of distribution of Covid-19 is to raise awareness the public about the dangers and how to avoid this dangerous virus through educational activities. The aim is to improve the knowledge of the public about the prevention of transmission of Covid-19 as well as how to improve the immunity of the body in order to escape from the Corona virus using Family*

*Medicinal Plants. Educational activities are carried out through two methods, namely online and offline. The online method is used to disseminate information about Covid-19 using posters through social media. Meanwhile, the offline method is carried out directly through limited meetings by complying with health protocols, for the education of Family Medicinal Plants using the game method "Come on Guess Me". The mechanism of this game that children make observations on the plant parts Family Medicinal Plants such as leaves, stems, flowers, and fruit of it. Then, they will guess the name of the Family Medicinal Plant based on the characteristics seen or from its distinctive aroma. Data analysis technique performed using analysis descriptive qualitative direct observation for a child to play. The results obtained from the activities of this education are the understanding of students about prevention Covid-19 and Medicinal Plants Family be increased, where previously children have not been so aware will be the importance of wearing a mask every exit the house, wash hand with soap, social distancing, and understanding about Family Medicinal Plants are still very limited.*

**Keywords:** Covid-19, Family Medicinal Plants, Immunity.

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data terbaru (Jumat, 21 Agustus 2020) dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, terdapat 13.066 orang positif Covid-19, 2.873 orang dirawat, 8.993 dinyatakan sembuh, 1.200 orang meninggal dunia. Terdapat pula Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 13.539 orang dengan 1.120 orang dirawat, 10.492 orang sembuh, dan 1.927 orang meninggal dunia. Sedangkan status Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 47.590 orang dengan 297 orang masih dalam pantauan dan 47.293 orang selesai pemantauan. Data tersebut menunjukkan banyaknya orang yang terpapar serta terinfeksi Covid-19 di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Di Magelang sendiri, terdapat 8 orang berstatus Orang Dalam Pengawasan (ODP), 9 orang berstatus Pasien Dalam Pengawasan, 369 orang PDP pulang dengan kondisi membaik, 53 PDP meninggal dunia. Status terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 42 orang dan masih dirawat, 177 terkonfirmasi sembuh, serta 7 orang meninggal dunia.

Berdasarkan data statistik Covid-19, memang hingga kini kasus baru Covid-19 masih saja muncul. Penyebaran terus terjadi di masyarakat dan bertambah dengan sangat cepat serta sulit dideteksi. Seperti yang kita ketahui, Covid-19 dapat menular melalui benda-benda disekitar kita yang telah terkontaminasi dan tidak sengaja tersentuh tangan, kemudian kita menyentuh mata, hidung, dan mulut. Maka virus

tersebut akan cepat menyerang sistem pernapasan. Selain melalui benda-benda yang terkontaminasi, virus corona juga dapat menyebar jika terdapat orang disekitar kita yang membawa virus atau telah terpapar Covid-19. Berdasarkan pengamatan, orang yang berada disekitar orang yang terkena Covid-19 (tanpa masker) memiliki risiko tertular sebanyak 75%. Oleh karena itu, pemerintah selalu menghimbau masyarakat untuk memakai masker, cuci tangan pakai sabun, jaga jarak, dan menghindari kerumunan sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Selain upaya pencegahan tersebut, masih ada beberapa cara pencegahan Covid-19, yaitu terapkan a) etika batuk atau bersin dengan menutup mulut dan hidung; b) jangan meludah sembarangan; c) bersihkan benda yang sering disentuh; d) jika sakit segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat; e) hindari menyentuh area hidung, mulut, mata menggunakan tangan yang belum dibersihkan; f) konsumsi makanan bergizi; g) berolahraga. Memperkuat kekebalan tubuh juga bisa menjadi salah satu cara untuk mencegah virus corona. Sistem kekebalan tubuh ini sangat bermanfaat untuk melindungi tubuh dari berbagai penyakit. Setiap orang memiliki sistem kekebalan tubuh yang berbeda-beda. Kekebalan tubuh akan menurun seiring bertambahnya usia, kurang mengonsumsi makanan bergizi, penyakit, serta obat-obatan tertentu. Kekebalan tubuh bisa

ditingkatkan dengan cara berolahraga, mengonsumsi makanan bergisi, cukup istirahat, dan kelola stres dengan baik. Cara tersebut tidak jauh berbeda dengan yang dianjurkan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan virus corona.

Selain beberapa cara diatas, kekebalan tubuh bisa ditingkatkan dengan ramuan tradisional dari campuran berbagai macam rempah-rempah atau tanaman obat keluarga (TOGA) seperti halnya jahe, sereh, jeruk nipis dll. Tanaman obat keluarga (TOGA) dapat dengan mudah kita dijumpai disekitar rumah baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh liar dipekarangan rumah. Tanaman obat berkhasiat untuk mencegah berbagai penyakit, termasuk menjaga sistem kekebalan tubuh. Sejak zaman dulu, TOGA sudah dipercaya memiliki khasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit. Sebagai contoh yaitu tanaman temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) mempunyai fungsi yang baik untuk menjaga imun tubuh dan menjaga kesehatan hati. Kelebihan dari Toga ini adalah tidak adanya efek samping yang tinggi serta perawatannya yang mudah membuat masyarakat semakin mengandalkannya sebagai alternatif obat.

Berdasarkan urgensi situasi yang terjadi sekarang serta hasil observasi lapangan terkait kondisi lingkungan dan masyarakat (khususnya anak-anak di Desa Trasan), maka kegiatan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 dan pengenalan TOGA ini menjadi hal yang sangat penting. Dalam edukasi ini, tim mahasiswa berupaya mengenalkan apa itu TOGA beserta contoh tanaman yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tujuan dari edukasi tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta memberikan edukasi mengenai TOGA sebagai tambahan wawasan bagi kesehatan.

## METODE

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak di wilayah Desa Trasan Kecamatan Bandongan. Di era *New normal life*, pemerintah telah mengizinkan masyarakat untuk mulai beraktifitas seperti biasa dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Dalam hal tersebut, orang dewasa berperan penting dalam mengajarkan anak-anak khususnya untuk menerapkan kebiasaan baru dengan baik dan benar. Dengan

adanya kegiatan KKN Tematik tahun ini, mahasiswa KKN berupaya mengambil peran untuk senantiasa mengabdikan kepada masyarakat dengan turut serta memberikan edukasi mengenai pembiasaan *New normal life* kepada anak. Selain edukasi mengenai Covid-19, mahasiswa juga berupaya mengenalkan TOGA kepada anak sebagai tambahan ilmu tentang pemanfaatan tanaman bagi kesehatan.

Dengan adanya edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta pengenalan TOGA ini, diharapkan pengetahuan anak-anak mengenai materi tersebut menjadi meningkat sehingga ilmu yang didapat menjadi bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Alur kegiatan dari edukasi kepada anak ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yaitu 1) persiapan; 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi.

1) Persiapan, tahapan persiapan diawali dengan meminta izin kepada Kepala Desa Trasan terkait lokasi tempat program akan dilaksanakan. Serta koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Trasan 1 mengenai pembelajaran daring yang telah berlangsung selama pandemi Covid-19 ini. Persiapan selanjutnya yaitu penyiapan materi yang akan digunakan untuk edukasi siswa mengenai Covid-19 serta materi TOGA.

2) Pelaksanaan, pada tahapan ini kami menggunakan 2 metode penyampaian materi yaitu secara online maupun offline. a) Online, edukasi secara online digunakan untuk penyebarluasan informasi mengenai Covid-19 menggunakan poster melalui sosial media kepada masyarakat. Poster berisi materi pencegahan Covid-19, cara memakai masker yang benar, serta adaptasi kebiasaan baru. Poster tersebut juga di edukasikan kepada anak-anak di wilayah Desa Trasan dengan tujuan supaya mereka lebih menyadari akan pentingnya menjaga diri dan orang lain dari Virus Corona. b) Offline, edukasi yang dilakukan secara langsung atau offline ini dilaksanakan dengan mengkoordinir siswa pada suatu tempat yang telah disepakati dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Karena sasaran kegiatan ini adalah anak-anak, maka tim mahasiswa menggunakan metode permainan "ayo tebak aku" dengan tujuan untuk memfokuskan anak pada materi yang akan dipelajari. Mekanisme permainan "ayo tebak aku" ini adalah, anak-anak melakukan pengamatan pada bagian-bagian tanaman TOGA seperti daun, batang,

Farikah, Zuni Ristianingsih, Siti Mulyani, Siti Maemunatun  
EDUKASI PENANGGULANGAN PENCEGAHAN COVID-19 SERTA PENGENALAN TOGA  
KEPADA ANAK

bunga, maupun buah dari contoh tanaman yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKN. Setelah itu, mereka akan menebak nama dari tanaman TOGA tersebut berdasarkan ciri-ciri yang terlihat. Selain pengamatan, anak-juga diberikan kesempatan untuk mencium aroma khas dari TOGA untuk melatih kepekaan dari indra penciuman anak.

3) Evaluasi dan pelaporan berupa : a) Evaluasi kegiatan edukasi pencegahan penularan Covid-19 serta pengenalan TOGA; b) Pelaporan kegiatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas dasar pentingnya pengetahuan mengenai pencegahan penularan Covid-19 di era *New normal life*. Penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar turut serta mencegah adanya penularan baru dari Covid-19, sehingga masyarakat berperan penting dalam mendukung pemerintah untuk menanggulangi wabah yang sedang melanda dunia khususnya di negara kita Indonesia. Di wilayah Indonesia sendiri, data menunjukkan bahwa saat ini pasien terpapar Covid-19 semakin meningkat. Meskipun di wilayah Desa Trasan telah berstatus zona hijau, namun hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan serta kesadaran masyarakat untuk terus menjaga kesehatan diri sendiri serta orang lain. Untuk itu mahasiswa KKN hadir untuk mengedukasi masyarakat khususnya anak-anak di wilayah Desa Trasan ini dengan mengadakan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 serta pengenalan TOGA kepada anak.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini, anak-anak belum begitu menyadari akan pentingnya memakai masker setiap keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, *hingga social distancing*, serta pemahaman mengenai TOGA masih sangat terbatas. Setelah dilaksanakannya kegiatan, pemahaman siswa mengenai pencegahan Covid-19 menjadi meningkat. Jika sekarang melakukan aktifitas diluar rumah, telah banyak yang menggunakan masker, cuci tangan sebelum masuk ruang, serta menjaga jarak aman dengan orang disekitarnya.

Sebelum memasuki kegiatan edukasi mengenai TOGA, terlebih dahulu tim mahasiswa menyebarkan poster Covid-19 melalui media sosial instagram dan whatsapp. Tidak hanya melalui media sosial, poster juga

ditempel di papan pengumuman desa, mushola, dan tempat-tempat strategis lain yang memungkinkan orang untuk membacanya. Hal ini bertujuan agar meningkatkan wawasan masyarakat khususnya anak-anak mengenai Covid-19, mulai dari pencegahan sampai dengan adaptasi kebiasaan baru. Dengan meningkatnya wawasan mengenai Covid-19, diharapkan kesadaran akan pentingnya menjaga diri sendiri dan orang lain agar terhindar dari Covid-19 menjadi meningkat.



**Gambar 1.** Edukasi Covid-19 melalui poster (Sumber: Tim KKN, 2020)

Adanya kegiatan edukasi mengenai pengenalan TOGA bertujuan untuk menambah wawasan anak mengenai manfaat TOGA bagi kesehatan utamanya untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak di masa pademi ini. Tanaman obat keluarga merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. TOGA dapat hidup di sebidang tanah baik ditanam langsung ditanah maupun ditanam didalam pot atau polybag, seperti di halaman rumah, ladang, atau kebun. Sebagai obat, TOGA tidak memiliki efek samping yang tinggi sehingga aman dikonsumsi. Salah satu manfaat dari TOGA yaitu meningkatkan dan menjaga sistem kekebalan tubuh. Di masa pandemi ini, kekebalan tubuh sangatlah penting untuk dijaga,

agar kita dapat terhindar dari berbagai virus penyakit, khususnya virus corona. Pengetahuan dasar tersebut sangatlah penting bagi anak.

Kegiatan edukasi mengenai TOGA ini akan sangat bermanfaat bagi anak. Selain menambah wawasan, edukasi ini juga bisa dikembangkan menjadi usaha. Sebelum adanya kegiatan edukasi, wawasan anak mengenai TOGA masih terbatas dan belum maksimal. Anak-anak hanya mengetahui beberapa manfaat TOGA, seperti daun jambu dapat digunakan sebagai obat diare, kencur sebagai obat batuk, dll. Dengan adanya kegiatan ini akan memaksimalkan wawasan mereka mengenai TOGA beserta manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Kelebihan dari TOGA yaitu: a) merupakan tanaman herbal yang mudah didapatkan; b) memiliki banyak khasiat; c) serta memiliki efek samping yang tidak berlebih. Beberapa TOGA memiliki khasiat menjaga serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Meningkatkan kekebalan tubuh saat ini menjadi sangat penting, mengingat Indonesia sedang berada ditengah pandemi Covid-19. Dengan meningkatkan dan menjaga kekebalan tubuh, maka dapat terhindar dari virus.

Pengenalan TOGA melalui metode “ayo tebak aku” seperti yang dijelaskan diatas, dirasa efektif bagi siswa untuk paham mengenai TOGA serta manfaatnya bagi kesehatan. Setelah kegiatan pengenalan TOGA tersebut, siswa menjadi kenal dan paham akan TOGA. Diharapkan untuk kedepannya siswa dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari – hari. Selain mengenal TOGA, wawasan siswa mengenai Covid-19 semakin bertambah, serta kesadaran akan menjaga diri dan orang lain semakin meningkat.



**Gambar 2.** Tim menyampaikan materi pengenalan TOGA kepada anak.  
(Sumber: Tim KKN, 2020)

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas dasar pentingnya pengetahuan mengenai penanggulangan penularan Covid-19

di era New normal life. Penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar turut serta mencegah adanya penularan baru dari Covid-19, sehingga masyarakat berperan penting dalam mendukung pemerintah untuk menanggulangi wabah yang sedang melanda dunia.

Masyarakat dapat meningkatkan daya tahan tubuhnya dengan berolahraga , mengkonsumsi makanan yang sehat, serta minum suplemen kesehatan bila perlu. Alternatif lainnya, masyarakat juga bisa membuat sendiri ramuan tradisional dari TOGA sebagai jamu anti corona. Mencegah lebih baik daripada mengobati, sama halnya dengan memperkuat kekebalan tubuh juga bisa menjadi cara untuk mencegah virus corona.

Dimasa yang akan datang, semoga masyarakat menjadi lebih peka terhadap kondisi lingkungan serta peduli dengan kesehatan diri sendiri maupun orang disekitarnya. Bagi sivitas akademika, tetap semangat untuk mengembangkan ilmu serta pengetahuan yang kita miliki untuk senantiasa kita abadikan kepada bangsa tercinta Indonesia. Salam semangat Indonesia, Indonesia jaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran program dari awal hingga akhir. Khususnya kepada bapak Bagawat Gita selaku Kepala Desa Trasan, Kepala Sekolah SD Negeri Trasan 1, dan juga ibu Farikah selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas sumbangsih dalam hal masukan serta saran bagi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dinas kesehatan provinsi Jawa Tengah. (2020) *Sebaran kasus covid-19 di Jawa Tengah*. <http://corona.jatengprov.go.id/>, diakses 21 Agustus 2020.
- Dinas kesehatan Kabupaten Magelang. (2020). *Statistik covid-19. Magelang*. <https://infocorona.magelangkab.go.id/>, diakses 21 Agustus 2020.
- Jamu digital.com. (2020). *Optimalisasi Tanaman Obat Era Covid-19*. [https://www.jamudigital.com/berita?id=Optimalisasi\\_Tanaman\\_Obat\\_Era\\_COVID-19](https://www.jamudigital.com/berita?id=Optimalisasi_Tanaman_Obat_Era_COVID-19), diakses 25 Agustus 2020